

PENERAPAN MEDIA *EXPLOSION BOX* DALAM PEMBELAJARAN GAYA DAN GERAK UNTUK MENGUKUR HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI SITI HARJO

Puji Rahma Wati¹, Viktor Pandra², R. Angga Bagus Kusnanto³

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: pujirahmawati@gmail.com, radenangga4@gmail.com, viktorpandra@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Siti Harjo setelah diterapkan media *explosion box* signifikan tuntas. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental designs* dengan desain eksperimen *Pre-test* dan *Post-test*. Pengambilan sampel ini diambil dari jumlah populasi mengingat populasi hanya ada satu kelas maka populasi merupakan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV berjumlah 24 siswa. Instrumen data diambil dengan teknik tes. Instrumen yang digunakan peneliti berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Pengumpulan data diambil dengan teknik tes. Data dianalisis dengan menggunakan uji "Z". Berdasarkan uji hipotesis kemudian Z_{hitung} dikonsultasikan dengan Z_{tabel} pada daftar distribusi "Z" dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $Z_{hitung} = 5,78$ dan nilai $Z_{tabel} = 1,64$. Maka $Z_{hitung} = 5,78 > Z_{tabel} = 1,64$ dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *explosion box* dapat menuntaskan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Siti Harjo.

Kata Kunci: Media *Explosion Box*, Hasil Belajar IPA.

ABSTRACT

students of SD Negeri Siti Harjo after the explosion box media was applied using a significantly complete manner. This research method uses pre-experimental designs with pre-test and post-test experimental designs. This sampling was taken from the total population considering that there is only one class population, so the population is the sample in this study, namely class IV totaling 24 students. The instrument data was taken with a test technique. The instrument used by the researcher was in the form of multiple choice, totaling 20 questions. Data collection was taken by using a test technique. The data were analyzed using the "Z" test. Based on the hypothesis test, then Z_{count} was consulted with Z_{table} on the "Z" distribution list with a significant level of $\alpha = 0.05$ so that $Z_{count} = 5.78$ and $Z_{table} = 1.64$. So then $Z_{count} = 5.78 > Z_{table} = 1.64$ with this, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So that it can be concluded that the

media explosion box can complete the science learning outcomes of class IV SD Negeri Sitiharjo.

Keywords: *Explosion Box Media, Science Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, dimana aktivitas belajar dan mengajar lebih cenderung ditujukan pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru. Pendidikan dapat memberikan bahan pelajaran, metode mengajar, startegi pembelajaran, dan sumber serta media pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar (Jayanto & Suzana, 2021:19). Pendidikan Sekolah Dasar sebagai tingkatan pendidikan awal untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan untuk tingkatan berikutnya. Berdasarkan lampiran Permendikbud nomor 57 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu muatan materi yang termasuk ke dalam mata pelajaran umum kelompok A yang terdiri dari Pendidikan Agama,

Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran IPA sendiri masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Beberapa pengamatan menunjukkan alasan kesulitan belajar IPA siswa sekolah dasar, menurut Khoir (Awang, 2015:110) terdapat banyak kata asing, materi terlalu padat, siswa merasa materi sulit dipahami tanpa adanya sumber materi, guru mendominasi pembelajaran, penguasaan materi oleh guru terlalu monoton. Menurut Wedyawati & Lisa (2021) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di Sekolah Dasar yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan

dan penyajian gagasan-gagasan. Dalam belajar IPA, Peserta didik lebih sering dihadapkan dengan konsep-konsep pembelajaran yang abstrak, banyak istilah asing dan nama-nama ilmiah yang tidak semua siswa menguasai kompetensi seperti yang diharapkan. Penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitan siswa merespon pembelajaran yang diberikan guru. Umumnya pembelajaran IPA di SD masih berpusat pada guru atau masih menggunakan metode ceramah dan hafalan. Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah dan hafalan cenderung kurang menarik dan membosankan bagi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran itu sendiri tidak mudah tercapai. Pemahaman konsep sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, mudahnya penguasaan peserta didik memahami materi pada saat pembelajaran maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat (Kisma dkk., 2020).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis dikelas IV

SD Negeri Sitiharjo pada tanggal 25 November 2022, menemukan beberapa fakta yang terjadi salah satunya yaitu pembelajaran hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja, kurang menggunakan media pembelajaran. Metode yang digunakan berupa ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Begitupun dengan media yang digunakan, belum menggunakan media yang bervariasi, guru mengalami kesulitan dalam menerapkan materi yang tidak dapat dijangkau fisik secara langsung seperti materi gaya dan gerak dikarenakan guru tidak memungkinkan meminta siswa untuk mengamati proses gaya dan gerak yang terjadi secara langsung di kehidupan sehari-hari, sehingga materi ini membutuhkan media yang sesuai yang dapat memfasilitasi kegiatan siswa, saat ini guru hanya menggunakan gambar yang ada di buku siswa saja. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih dibawah rata-rata ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70. Presentase yang tuntas adalah 25% atau sebanyak 6 siswa dari 24 jumlah siswa dan presentase siswa yang tidak tuntas adalah 75% atau sebanyak 18 siswa dari jumlah 24 siswa. berdasarkan hasil presentase tersebut maka proses pembelajaran di SD Negeri Sitiharjo perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak sekolah, agar dapat memaksimalkan dari permasalahan yang terjadi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih media pembelajaran serta metode atau pendekatan pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan oleh guru untuk digunakan dalam mengajar, sehingga saat proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak bosan dan

ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam perkembangannya, media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran mempunyai banyak variasi, banyak media dan pendekatan pembelajaran yang kreatif yang berpotensi meningkatkan kemampuan siswa dalam suatu pembelajaran. Salah satunya yaitu media *explosion box*, dimana media *explosion box* mampu menarik minat belajar siswa karena dalam media tersebut dapat mempengaruhi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Menurut menurut Sholikhah (Islamy&Suputra, 2022:2) *explosion Box* ialah kotak kubus yang punya empat bagian (*layout*) di dalamnya saat penutup nya dibuka. Sedangkan menurut Sipnatu dkk (2020:58) *Explosion Box* adalah kotak meledak adalah media grafika dalam jenis visual. Media *explosion box* digunakan sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran untuk menggambarkan suatu

kejadian atau suatu proses supaya siswa lebih aktif, tertarik, dan tidak bosan dalam menerima pembelajaran. Media *explosion box* dapat diaplikasikan pada pembelajaran IPA kelas IV materi gaya dan gerak pada tema 8 kurikulum 2013. Dengan mengaplikasikan media ini siswa diharapkan mendapatkan pemahaman yang baik sehingga tidak lagi berpikir abstrak tentang materi gaya dan gerak tersebut. Hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahu (2019) yang berjudul “Penggunaan Media *Explosion Box* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring melalui media *explosion box* Kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media *explosion box* pada siswa kelas II SD Negeri Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran *explosion box*

yang dikembangkan efektif dan masuk dalam kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dengan dibuktikan dengan hasil pre-test dan post-test.

Dari paparan tersebut, maka direncanakan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Media *Explosion Box* Dalam Pembelajaran Gaya dan Gerak Untuk Mengukur Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sitiharjo”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode penelitian *pre-eksperimental design* yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *One Group Pretest – Posttest*.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sitiharjo yang terletak di Lorong Cempaka Dewo Desa M. Sitiharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, waktu penelitian disemester genap. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sitiharjo tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa. pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sample jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes hasil belajar. Tes adalah kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui aspek kognitif siswa setelah mempelajari materi pelajaran. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* (sebelum) dan *post-test* (sesudah) tentang materi gaya dan gerak dengan

menggunakan media *explosion box*. Tes yang diberikan berbentuk soal pilihan ganda dengan 20 soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menentukan nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, dan pengujian hipotesis (uji-z). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas, kemudian melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-z untuk mengukur apakah hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sitiharjo setelah diterapkan media *explosion box* secara signifikan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. *Pre-test*

Pre-test diberikan sebelum pembelajaran, yaitu sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *explosion box* pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak pada kelas eksperimen. hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal setiap siswa Tes

awal dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Soal *pre-test* yang diberikan sebanyak 20 soal berbentuk pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh siswa. Adapun rekapitulasi hasil tes awal siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Data *Pre-Test*

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Terndah	20
2	Nilai Tertinggi	75
3	Rata-Rata Nilai	45,83
4	Simpangan Baku	14,79
5	Jumlah Siswa Yang Tuntas (≥ 70)	1 siswa (4,17%)
6	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (< 70)	23 siswa (95,83%)

Berdasarkan hasil penelitian data tes awal pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 24 sampel, siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70 (tuntas) sebanyak 1 siswa atau (4,17%). Sehingga secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan media

explosion box pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak termasuk dalam kategori belum tuntas.

b. *Post-test*

Post-test diberikan setelah pembelajaran, yaitu setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *explosion box* pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak pada kelas eksperimen. hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan pembelajaran. Tes akhir ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Soal *pos-test* yang diberikan sebanyak 20 soal berbentuk pilihan ganda. Adapun rekapitulasi hasil nilai *pos-test* siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Data *Post-Test*

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Terndah	70
2	Nilai Tertinggi	95
3	Rata-Rata Nilai	80,00
4	Simpangan Baku	8,47
5	Jumlah Siswa Yang Tuntas (≥ 70)	24 siswa (100%)
6	Jumlah Siswa	0 siswa (0%)

	Yang Tidak Tuntas(<70)	
--	------------------------	--

Berdasarkan hasil penelitian data hasil tes akhir pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 siswa yang mendapatkan nilai 70 atau ≥ 70 (tuntas) sebanyak 24 orang siswa atau (100%) dan siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70 (tidak tuntas) sebanyak 0 siswa atau (0%). Sehingga secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah dilakukan penerapan media *explosion box* pada pembelajaran IPA dengan materi gaya dan gerak termasuk dalam kategori tuntas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji kecocokan χ^2 (*chi kuadrat*). Adapun hasil analisis uji normalitas data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas Data Tes

	χ^2_{hitung}	D K	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Pre-test	1,297	5	11,07	Normal
Post-Test	8,7604	5	11,07	Normal

Selanjutnya χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval data dengan taraf signifikansinya 5% (0,05). Berdasarkan analisis perhitungan uji normalitas data tes pada tes awal $\chi^2_{hitung} = 1,297$ dengan $\chi^2_{tabel} = 11,07$ dengan ketentuan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini data *pre-test* dinyatakan normal. Begitupun dengan data tes akhir $\chi^2_{hitung} = 8,7604 > \chi^2_{tabel} = 11,07$, maka dapat dinyatakan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat

dikatakan bahwa *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, karena data dinyatakan berdistribusi normal dan simpangan baku telah diketahui. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 7,58$ dengan $Z_{tabel} = 1,64$. Dengan derajat kebebasan $dk = k - 1 = 6 - 1$, $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $Z_{hitung} (7,58) > Z_{tabel} (1,64)$. Sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sitiharjo tahun ajaran 2022/2023, sebelum dilakukannya penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada siswa kelas V yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 yang bertujuan untuk melihat kualitas dari butir soal yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba dilakukan dengan cara memberikan soal kepada siswa kelas V sebanyak 25 soal yang berbentuk pilihan ganda. Setelah dilakukan uji

instrumen maka didapatkan data bahwa butir soal yang dinyatakan valid sebanyak 20 soal yang akan digunakan untuk melakukan penelitian sebagai soal *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini dilaksanakan 4 kali dengan rincian satu kali dilakukan *pre-test* (tes awal) yang dilakukan oleh peneliti pada awal pertemuan, dua kali perlakuan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *explosion box*, dan pada pertemuan terakhir dilakukan *post-test* (tes akhir) yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya penerapan media *explosion box* pada pembelajaran IPA.

Pertemuan pertama pada tanggal 20 Mei 2023, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dan memberikan *pre-test* kepada siswa kelas IV SD Negeri Sitiharjo. Hasil dari skor *pre-test* diperoleh nilai siswa masih jauh dari 70 (tidak tuntas). Berdasarkan hasil perhitungan data awal di peroleh

skor rata-rata = 45,83 dan simpangan baku sebesar 14,79. Sehingga secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Karena proses pembelajaran belum diberikan perlakuan menggunakan media *explosion box*.

Pada pertemuan tahap ke dua peneliti memberikan perlakuan pembelajaran (*treadmen*) sebanyak 2 kali dengan materi gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan peneliti menjelaskan proses pembelajaran yang dilakukan akan menggunakan media *explosion box* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengkaitkan pengetahuan awal siswa tentang gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan media *explosion box* yang telah disediakan, setelah selesai peneliti bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai informasi yang didapat melalui kegiatan mengamati, melalui jawaban yang

diberikan oleh siswa, kemudian guru memberikan penguatan.

Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok berisikan 6 orang siswa yang dipilih sesuai dengan bangku tempat duduk siswa. setelah kelompok dibuat selanjutnya peneliti membagikan angket kepada setiap kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari secara bersama-sama. Setelah selesai secara bergantian siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Pada penerapan yang pertama ini siswa sudah berpartisipasi tetapi pelaksanaan pembelajaran masih kurang maksimal hal ini disebabkan karena siswa hanya fokus melihat media *explosion box*, mereka lebih banyak penasaran dengan media yang digunakan peneliti sehingga beberapa siswa ada yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penelitian penerapan pada hari ke-dua yaitu guru mengarahkan siswa untuk membaca teks menunjukkan gerakan benda akibat gaya dibuku tematik (tema 8 daerah tempat tinggalku, halaman 65-71) peneliti membantu siswa untuk menemukan hal-hal penting yang terdapat dalam bacaan, langkah selanjutnya peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai teks yang dibaca, setelah melakukan tanya jawab siswa diarahkan untuk mengamati media *explosion box* untuk mencari informasi mengenai gerakan benda akibat gaya, setelah selesai siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok masing-masing kelompok berisikan 6 orang siswa, kemudian setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan mengenai gerakan benda akibat gaya sesuai dengan angket yang telah diberikan. Setelah selesai siswa secara bergantian maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Pada pertemuan yang kedua terjadi perubahan yang baik pada siswa, hal ini dapat dilihat bahwa siswa sudah mulai banyak berpartisipasi serta aktif bertanya dan juga menginformasikan apa yang didapat dari penggunaan media *explosion box*, siswa juga tidak lagi mengobrol dengan teman sekelas waktu proses pembelajaran menggunakan media *explosion box*, siswa fokus menyimak penjelasan yang diberikan oleh peneliti, dan juga waktu peneliti memintak siswa untuk bertanya sudah banyak siswa yang menunjuk tangan untuk bertanya mengenai informasi yang disampaikan oleh peneliti.

Pertemuan terakhir dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 setelah diberikan perlakuan menggunakan media *explosion box* pada materi siklus air maka diadakan *pos-test*. Pelaksanaan *pos-test* dilakukan dengan baik, siswa banyak yang fokus dan tenang dalam mengerjakan soal *pos-test* di karenakan memang siswa telah diberikan materi

pembelajaran yang berkaitan dengan soal *pos-test*.

Berdasarkan hasil penelitian data *pos-test* sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 (tuntas) sebanyak 24 siswa (100%) dan siswa yang mendapat nilai kurang < 70 (belum tuntas) sebanyak 0 siswa (0%) dengan rata-rata = 80,00 dan simpangan baku 8,47. Maka secara deskriptif keseluruhan objek penelitian, menggunakan media *explosion box* pada gaya dan gerak termasuk sudah tuntas.

Dalam pelaksanaan penelitian ini ditemukan bahwa melalui penerapan media pembelajaran *explosion box* merupakan media yang cocok untuk digunakan karena media *explosion box* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran tiga dimensi yang menggambarkan suasana nyata atau konkret dengan ukuran kecil untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan mengenai suatu kejadian atau peristiwa nyata yang

terjadi. Diperkuat oleh menurut Sipnaturi dkk (2020:58) *Explosion Box* adalah kotak meledak adalah media grafika dalam jenis visual.

Media *explosion box* sendiri dapat diaplikasikan pada beberapa materi pembelajaran di SD, salah satunya pada pembelajaran IPA, pembelajaran IPA sendiri merupakan pembelajaran dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Contoh pembelajaran IPA ini pada materi gaya dan gerak yang ada di kelas IV semester 2 pada tema 8 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar..

Tampilan media *explosion box* yang telah dibuat oleh peneliti ini dilengkapi dengan informasi tertulis tentang peristiwa yang ditampilkan melalui media *explosion box* tersebut. Keunikan atau kekhasan dari media *explosion box* ini yaitu ilustrasi pada media menggambarkan

suasana nyata, media ini berbentuk kotak yang tutupnya dapat dibuka dan menjadi meledak yang terdapat didalamnya terdapat gambar. Media *explosion box* ini juga membantu peserta didik agar lebih aktif dan pembelajaran menjadi bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh.

Berdasarkan uraian dan perhitungan yang dilakukan peneliti didapatkan hasil Z_{hitung} 7,58 dan Z_{tabel} 1,64, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian rata-rata nilai hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sitiharjo setelah diterapkan media *explosion box* secara signifikan tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sitiharjo setelah diterapkan media *explosion box* secara signifikan tuntas”. Dalam hal ini berdasarkan hasil penghitungan analisis uji hipotesis data akhir siswa maka didapatkan nilai $Z_{hitung} = 7,58$.

Berdasarkan hasil uji nilai *post-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $Z_{tabel} = 1,64$. Maka $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $7,58 > 1,64$ dengan hal ini maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media diorama berbasis saintifik dapat menuntaskan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sitiharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Awang, I.S. (2015). Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar. *Vox Edukasi*, 6(2):108-122.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sipnaturi, E. R., & Farida, F. (2020) Pengembangan Media Explosion Box Berbasis Edutainment Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesia Journal Of Science And Mathematics Education*, 3 No. 1, 58-66.
- Solikhah, T. A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata Pelajaran Korespondensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Universitas Negeri Malang.